

PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL BIPA BERBASIS NILAI MODERASI ISLAM

Lutfi Syauki Faznur¹⁾, Ahmad Fadly²⁾, Fadhia Alfiana Nufus³⁾
^{1,2,3)}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jalan KH. Ahmad Dahlan Cirendeu, Ciputat, Tangerang Selatan

lutfisyauki@umj.ac.id / ahmad.fadly@umj.ac.id

Diterima: 30 September 2021

Direvisi: 14 Oktober 2021

Disetujui: 28 Oktober 2021

ABSTRAK

Pemelajar BIPA memerlukan buku digital yang memudahkan mereka dalam memahami bahasa Indonesia. Penelitian tertarik mengembangkan buku digital yang sekaligus mencakup nilai moderasi Islam. Nilai itu diintegrasikan dengan buku agar pemelajar dapat menggunakannya sehingga kompetensi pengetahuan dan sikap diperoleh sekaligus. Dengan menggunakan penelitian pengembangan (RnD) dan menggunakan prosedur ADDIE, peneliti ini mengembangkan produk berupa buku digital. Respons mahasiswa asing dan kelayakan buku digital sangat baik.

Kata kunci: *buku digital, BIPA, nilai moderasi Islam*

PENDAHULUAN

Sejak peristiwa Sumpah Pemuda tahun 1928, bahasa Indonesia mengemban misi mempersatukan bangsa Indonesia. Melalui kesamaan bahasa, egosentrisme berbagai suku di Indonesia dapat diredam. Bahkan, cita-cita kemerdekaan dapat diwujudkan melalui langkah awal penyamaan bahasa nasional. Setelah peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang makin kuat sebab memasuki satu tingkatan formal dengan disahkannya sebagai bahasa negara

dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Perkembangan bahasa Indonesia makin pesat, seiring dengan interaksi bangsa Indonesia dengan berbagai bangsa lain dalam wilayah ASEAN. Oleh sebab itu, kedudukan bahasa Indonesia semakin kokoh. Akhirnya, pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Cita-cita itu dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

Satu upaya untuk menggapai cita-cita internasionalisasi bahasa Indonesia ialah dengan program pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Banyak penyelenggara BIPA didukung, mulai dari perekrutan pengajar yang ditugaskan di luar negeri hingga pelatihan pengajar yang bertugas di dalam negeri.

Program BIPA sangat bervariasi, bergantung pada kebutuhan dan tujuan pembelajarannya. Di samping itu, muatan nilai seperti budaya lokal dan agama juga mewarnai pembelajaran BIPA yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Indonesia merupakan negara dengan potensi wisata yang luar biasa sehingga menarik banyak wisatawan atau pekerja dari luar negeri. Kondisi itu merupakan peluang dalam mengembangkan program BIPA. Satu penyelenggara yang mengambil peluang itu adalah BIPA di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Mengingat bahwa saat ini masih dalam kondisi pandemi Covid-19, perkuliahan di UMJ masih dilaksanakan secara daring. Beberapa mahasiswa asing tetap mengikuti perkuliahan. Namun, perkuliahan secara daring menyebabkan terbatasnya interaksi antara dosen dan mahasiswa asing. Selain itu, penanaman nilai Islam, sebagaimana ciri perguruan Muhammadiyah, terhambat karena tidak dapat memberikan teladan secara langsung. Untuk itu, perlu dikembangkan buku ajar BIPA yang membantu mahasiswa asing menguasai bahasa Indonesia. Lebih dari itu, buku ajar tersebut semestinya diberi muatan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan sehingga sikap dan akhlak yang menjadi kompetensi integratif dapat dicapai oleh mahasiswa asing.

Perkembangan bahasa Indonesia yang semakin melesat di kancah

internasional memantapkan keberadaan pengguna bahasa Indonesia pada perhelatan akbar makin diperhitungkan. Apalagi Indonesia menjadi “*Emerging Country*” bagi masyarakat dunia. Banyak informasi dan berita tentang kasus terorisme di Indonesia. Ada yang menganggap terorisme itu berhubungan dengan agama (Islam) meskipun ada juga yang menganggap tidak berhubungan dengan agama. Berita itu akan menjadi kesan pemelajar asing yang belajar di Indonesia. Mereka akan menganggap Islam di Indonesia cenderung mengarah pada terorisme. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam perlu memperkenalkan kepada pemelajar BIPA bahwa Islam yang ada di Indonesia merupakan Islam yang moderat (*rahmatan lil alamin*). Melalui pengembangan buku digital sebagai sarana pembelajaran dan pengenalan Islam yang moderat, peneliti berharap pemelajar asing yang belajar bahasa Indonesia memiliki kesan yang positif terhadap Islam di Indonesia.

UMJ sebagai perguruan tinggi yang berbasis Islam harus menjadi contoh bagi perguruan tinggi Muhammadiyah lainnya dalam memberikan pembelajaran BIPA dengan nilai moderasi Islam. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan buku digital untuk pengajaran BIPA berbasis nilai moderasi Islam.

Moderasi Islam atau Islam *wasathon* adalah konsep yang saat ini telah menjadi arah atau aliran pemikiran Islam yang telah menjadi bagian penting dalam dunia Islam. Dewasa ini, kondisi umat Islam yang selalu menjadi tertuduh dalam setiap peristiwa kekerasan yang dilakukan oleh personal muslim yang tidak memahami karakter, dan ini ajaran Islam. Beberapa pengertian moderasi Islam adalah

ajaran Islam yang mengarahkan umatnya agar adil, seimbang, bermaslahat dan proporsional, atau sering disebut dengan kata “moderat” dalam semua dimensi kehidupan (Arif, 2020). Konsep moderasi Islam dalam penelitian ini bersumber dari Alquran dan Hadis. Alquran telah disepakati secara konsensus (Ijma’) oleh para ulama Islam setiap generasi dari masa Rasulullah SAW sampai kiamat, bahwa dia adalah referensi utama dan tertinggi dalam Islam, baik secara akidah dan syariat maupun secara ilmiah. Alquran telah menjelaskan dengan mendasar, akuratif dan relevan tentang hakikat arah pemikiran washathiyah dalam kehidupan umat Islam pada banyak ayat dalam Alquran. Nilai moderasi dapat diinternalisasi di sekolah (A.Hermawan, 2020) dan perguruan tinggi (Purwanto *et al.*, 2019). Ada dua organisasi Islam terbesar di Indonesia yang menerapkan nilai moderasi, yaitu Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama (Almu’tasim, 2019). Di Muhammadiyah, konsep moderasi diartikan dengan mencerahkan (din at-Tanwir). Artinya, dalam berdakwah dilakukan secara hikmah, edukatif, dan dialogis (Yulianto, 2020). Ada empat nilai yang terdapat dalam moderasi Islam, yaitu toleransi, keberagaman, keseimbangan, dan keteladanan (Adya *et al.*, 2020). Keempat nilai itu yang diintegrasikan dalam buku digital BIPA.

Penelitian yang mengkaji BIPA telah banyak dilakukan (Fadly, 2018; Hasanah, Kurniasih dan Agustina, 2020; Mulyati dan Sulistianingsih, 2020; Rahmawati, Asiyah dan Mustikasari, 2020; Sari and Cahyani, 2020). Utami (2020) mengembangkan modul untuk pemelajar BIPA Tingkat A1 (Utami, 2020). Dadela, Bulan, dan Hermawan (2021)

Memfaatkan *YouTube* sebagai bahan ajar untuk peningkatan keterampilan (Dadela, Bulan dan Hermawan, 2021). Akan tetapi, belum ada yang mengembangkan buku digital yang bermuatan nilai moderasi Islam. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan buku digital berbasis nilai moderasi Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan observasi awal kepada pemelajar asing di Program Studi PBSI FIP UMJ. Setelah itu, wawancara dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kebutuhan mereka terkait dengan pembelajaran. Itulah yang menjadi dasar pengembangan buku digital BIPA Berbasis Moderasi Islam. Penelitian pengembangan ini mengikuti prosedur pengembangan dengan model ADDIE yang merupakan akronim dari *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* ini merupakan model desain instruksional yang berlaku untuk semua jenis pendidikan (Asmi, 2019). Penelitian ini dilakukan selama rentang waktu April – November 2021 di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Subjek penelitian ini terdiri atas beberapa unsur, yaitu ahli pendidikan Islam, ahli BIPA, ahli media pembelajaran, dan pengguna produk (pemelajar BIPA). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan pedoman wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan prosedur ADDIE, peneliti ini menguraikan kelima tahapan sebagai berikut.

1. Analisis

Peneliti ini menganalisis kebutuhan mahasiswa asing yang ada di Program Studi PBSI FIP UMJ. Peneliti ini membatasi mahasiswa asing yang berkuliah di PBSI FIP UMJ pada angkatan 2018, 2019, dan 2020. Ketiga

angkatan itu masih secara aktif mengikuti perkuliahan. Pada angkatan 2018 terdapat 5 mahasiswa asing, angkatan 2019 terdapat 7 mahasiswa asing, dan 2020 juga terdapat 7 mahasiswa asing. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan seluruh mahasiswa asing di PBSI FIP UMJ disimpulkan bahwa mereka memerlukan buku yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan mereka memahami lebih lanjut mengenai bahasa Indonesia. Selama ini pembelajaran mereka disatukan dengan mahasiswa regular dalam negeri. Sementara itu, belum tersedia buku ajar praktis yang juga berisi muatan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (moderasi Islam). Akibatnya, untuk memahami bahasa Indonesia, mereka mengandalkan interaksi dengan mahasiswa dalam negeri saja.

2. Desain

Untuk mendesain produk, peneliti ini merancang konsep dan desain awal buku digital. Penelitian ini juga merumuskan cakupan materi yang ada dalam buku itu.

Tabel 1 Susunan Materi Buku Digital BIPA

NO	Materi
BIPA DASAR	
1	Pengenalan: Menyapa dan Berkenalan (Menyimak dan Berbicara)
2	Pengenalan: Menyapa dan Berkenalan (Membaca dan Menulis)
3	Pengenalan: Keluarga Besar

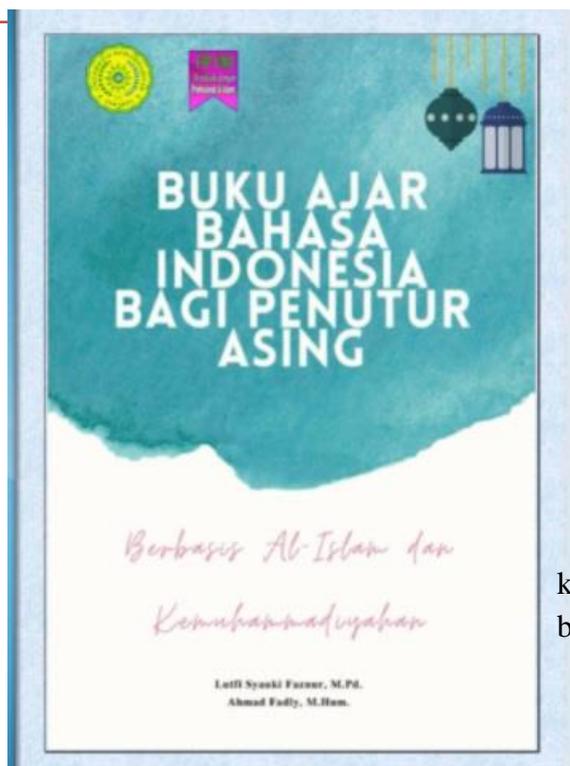
	(Menyimak dan Berbicara)
4	Pengenalan: Keluarga Besar (Membaca dan Menulis)
5	Pengenalan: Kegiatan Sehari-hari (Menyimak dan Berbicara)
6	Pengenalan: Kegiatan Sehari-hari (Membaca dan Menulis)
7	Bepergian: Petunjuk Arah (Menyimak dan Berbicara)
8	Bepergian: Petunjuk Arah (Membaca dan Menulis)
9	Bepergian: Mari Berbelanja (Menyimak dan Berbicara)
10	Bepergian: Mari Berbelanja (Membaca dan Menulis)
11	Bepergian: Mari Jalan-Jalan (Menyimak dan Berbicara)
12	Bepergian: Mari Jalan-Jalan (Membaca dan Menulis)

Setelah disusun berdasarkan episode, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah pengembangan buku digital.

3. Pengembangan

Peneliti ini mengembangkan buku digital dengan mengadaptasi dari berbagai referensi dan buku ajar yang tersedia. Penelitian ini merangkum, memilah, dan mengkreasi cakupan materi. Di samping itu, peneliti ini memasukkan berbagai materi itu ke dalam media buku digital.

Berikut tampilan depan buku digital BIPA.



	Mahasiswa Asing
	Buku dapat memotivasi mahasiswa asing
	Buku dapat meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa asing
	Buku mudah digunakan oleh mahasiswa asing

Adapun penilaian dari aspek materi kebahasaan digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 3 Indikator Penilaian Validator Ahli Materi

Aspek	Indikator
Materi Kebahasaan	Kesesuaian Materi
	Kesesuaian Tingkat Kesulitan Materi
	Kelengkapan Materi
	Kebenaran Materi
	Kedalaman Materi
	Kebermanfaatan Materi
	Struktur Materi
	Kesesuaian Materi dengan Evaluasi
	Tingkat Kesulitan Evaluasi

4. Implementasi

Pada tahap ini, penelitian ini menawarkan buku digital kepada mahasiswa-mahasiswa asing di Program Studi PBSI FIP UMJ.

5. Evaluasi

Validasi ahli dilakukan dengan melibatkan tiga pakar di bidang pengajaran BIPA. Hasil validasi menunjukkan bahwa buku digital yang dikembangkan sangat baik dan sangat diperlukan oleh mahasiswa asing yang belajar bahasa Indonesia. Adapun aspek penilaiannya digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 2 Indikator Penilaian Ahli Pengajaran BIPA

Aspek	Indikator
Pedagogik	Kesesuaian buku digital dengan Karakteristik

Mengingat buku ini berbentuk digital, peneliti ini menggunakan penilaian dari ahli media pembelajaran. Penilaian dari aspek media pembelajaran digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 4 Indikator Penilaian Validator Ahli Media Pembelajaran

Aspek	Indikator
Media Pembelajaran	Kemenarikan Media
	Tata Letak

	Kesesuaian Warna
	Kepraktisan Media
	Efektivitas Media
	Kebermanfaatan Media
	Daya Tahan Media
	Efisiensi Media
	Kelayakan Media

Ketiga indikator penilaian tersebut dinyatakan dalam bentuk skala 1 – 5 sebagai berikut.

1=Sangat Tidak Tepat/Sangat Tidak Jelas

2=Tidak Tepat/Tidak Jelas

3=Ragu-Ragu

4=Tepat/Jelas

5=Sangat Tepat/Sangat Jelas

Penilaian dari ahli secara garis besar baik dan dinyatakan layak untuk dikembangkan serta digunakan oleh mahasiswa asing.

KESIMPULAN

Pemelajar BIPA memerlukan buku digital yang praktis dapat digunakan untuk memahami bahasa Indonesia dan juga berisi nilai-nilai moderasi Islam. Melalui pengembangan dengan prosedur ADDIE, penelitian ini mengembangkan produk tersebut. Respons mahasiswa asing dan kelayakan buku sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada LPPM Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan dukungan dan panduan dalam menjalankan penelitian ini.

REFERENSI

- A.Hermawan (2020) ‘Nilai Moderasi Islam dan Internalisasinya di Sekolah’, *Insania*, 25(1), pp. 31–43.
- Adya, K. *et al.* (2020) ‘Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Konstekstual’, *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), pp. 82–92.
- Almu’tasim, A. (2019) ‘Berkaca NU dan Muhammadiyah dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Moderasi Islam di Indonesia’, *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 1(2), pp. 199–212. Available at: <http://journals.ums.ac.id/index.php/tajdida/article/view/3166/2031>.
- Arif, M. K. (2020) ‘Moderasi Islam (Wasathiyah Islam) Perspektif Al-Qur’an, As-Sunnah serta Pandangan Para Ulama dan Fuqaha’, *Al-Risalah*, 11(1), pp. 22–43. doi: 10.34005/alrisalah.v11i1.592.
- Asmi, A. R. (2019) ‘Pengembangan Media Pembelajaran Audio berbasis Podcast pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan’, *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3(1), pp. 49–56. doi: 10.17509/historia.v3i1.21017.
- Dadela, R., Bulan, D. R. and Hermawan, D. (2021) ‘Pemanfaatan Youtube Sebagai Bahan Ajar Berbicara Bagi Pembelajar BIPA’, *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), p. 61. doi: 10.33603/dj.v8i1.4420.
- Fadly, A. (2018) ‘Pengembangan Kamus Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat Dasar di Universitas Muhammadiyah Jakarta’, *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2),

Hasanah, D. U., Kurniasih, D. and Agustina, T. (2020) ‘Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Keterampilan Membaca pada Mahasiswa BIPA Tingkat Dasar di IAIN Surakarta’, *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), pp. 114–125. doi: 10.15408/dialektika.v6i2.10559.

Mulyati, S. and Sulistianingsih, E. (2020) ‘Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Module Development Based Local Culture for Beginner’, 2019. doi: 10.4108/eai.9-11-2019.2295086.

Purwanto, Y. *et al.* (2019) ‘Internalisasi Nilai Moderasi melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum’, *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 17(2), pp. 110–124. Available at: <http://jurnaledukasikemenag.org>.

Rahmawati, I. Y., Asiyah, S. and Mustikasari, D. (2020) ‘Aplikasi Klonosewandono sebagai Bahan Ajar BIPA pada Keterampilan Membaca Tingkat Dasar’, *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3).

Sari, R. and Cahyani, D. D. (2020) ‘Pengembangan Buku Ajar BIPA untuk Tingkat Pemula Berbasis Kebutuhan Pemelajar’, *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), pp. 448–455. doi: 10.31002/ijel.v4i1.3398.

Utami, D. A. (2020) ‘Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Pemelejar BIPA Tingkat A1’, *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3(2), pp. 277–294. doi: 10.24176/kredo.v3i2.4747.

Yulianto, R. (2020) ‘Islam Moderat Indonesia (Moderasi Muhammadiyah)’, *Al-Hikmah : Jurnal Studi Agama-Agama*, 6(1), pp. 67–97.